

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Imam Mustajib
NIM : 5101408056
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 oktober 2012

Disahkan oleh :



Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya. di SMK Negeri 5 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. H. Bambang Sukarjo, MT Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Semarang.
4. Drs. Usman Nurzaman, M.Pd. Selaku Dosen Koordinator.
5. Dra.Roalia Nurdiana Selaku Guru Pamong.
6. Bapak dan Ibu guru jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Semarang
7. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMK Negeri 5 Semarang.
8. Siswa – siswi jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Semarang
9. Dan tidak lupa teman-teman satu kelompok PPLdi SMK N 5 Semarang

Dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Semarang,Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.	
A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	6
C. Perencanaan Pembelajaran.....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu kegiatan	10
B. Tempat kegiatan	10
C. Tahapan kegiatan.....	10
D. Materi kegiatan.....	11
E. Proses pembimbingan.....	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	
1.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga yang profesional baik untuk siap bertugas dalam pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, maka komposisi, program pendidikan program SI, Program Diploma, maupun Program Akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang masyarakat.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

1. Praktik Pengalaman Lapangan periode I (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan Kondisi Fisik Sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL 2)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas. Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi: Pengajaran model dan Praktik mengajar

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun manfaat dari pelaksanaan PPL II ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi mahasiswa

1. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat latihan.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
4. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.

b. Manfaat bagi UNNES

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
2. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah terkait.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

c. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

1. Memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
3. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

a. Bagian awal

- 1) Halaman judul
- 2) Halaman pengesahan
- 3) Kata pengantar
- 4) Daftar isi
- 5) Daftar Lampiran

b. Bagian isi

BAB I : Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat.

BAB II : Tinjauan/ Landasan Teori.

BAB III: Pelaksanaan yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan Pelaksanaan, Materi Kegiatan, Proses Bimbingan, Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, dan Hasil Pelaksanaan PPL.

- #### c. Bagian akhir laporan berisi Penutup, Saran, Refleksi Diri dan lampiran – lampiran (Rencana kegiatan, Contoh perangkat pembelajaran, dll).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar – dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, bertatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya, serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
 - d. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - e. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik peserta didik.
 - f. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - g. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2012, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2012 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran

4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 5 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

PPL dilaksanakan di SMK Negeri 5 Semarang yang beralamatkan di Jalan Dr.Cipto No. 121 Semarang ☎ (024) 8416335 – 8447476 ✉ 50124

C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang, tahapan – tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Negeri 5 Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjuan PPL I, karena pelaksanaan PPL II dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.
Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.
2. Proses Belajar Mengajar
Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan latihan dan serta mengadakan penilaian.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK Negeri 5 Semarang memberikan motivasi/ dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di lapangan.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM.
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan pengarahan.
4. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL II khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Pengetahuan peserta pendidik tentang materi pelajaran yang kurang, karena berbeda dari apa yang telah dipelajari sewaktu kuliah.
- b. Sarana penunjang yang kurang memadai.
- c. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
- d. Praktikan belum bisa berpartisipasi penuh dalam kegiatan – kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler.
- e. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat – saat menghadapi siswa – siswa di lingkungan yang sesungguhnya.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota (program tahunan), Promes (program semester), Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

B. Saran

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pelatihan selama ini sudah baik, dan upaya peningkatan kualitas pendidikan terbukti dengan adanya tambahan jam pelajaran.

Dan yang terpenting adalah lebih memfokuskan pada anak didik biarpun sudah disiapkan pembaharuan – pembaharuan yang mutahir tetap dari dalam siswa harus lebih diprioritaskan

Disamping itu, pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar tetapi lebih kepada memberi gambaran nyata kondisi penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Untuk itulah diharapkan mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan serta dapat secara aktif menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan yang biasa diperoleh di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Praktik Permesinan

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai keunggulan dan kelemahan pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Ilmu Bangunan Gedung (IBG) pada jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Semarang. Berikut merupakan keunggulan pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Ilmu Bangunan Gedung (IBG) pada jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Semarang:

1. Mata pelajaran K3 mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta memperkenalkan bahaya kecelakaan kerja.
2. Mata pelajaran K3 yang diajarkan di sekolah disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.
3. Pemahaman dalam mata pelajaran Keselamatan dan kesehatan kerja dapat cepat dipahami dan dimengerti para siswa.

Sedangkan kelemahan-kelemahannya yaitu:

1. Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami dalam mata pelajaran K3 dan Ilmu Bangunan Gedung (IBG).
2. Penguasaan pemahaman Ilmu Bangunan Gedung lebih rumit.
3. Ketidaksesuaian antara bahasa teknik dengan bahasa dilapangan menyebabkan Siswa bingung dalam menganalisa hasil kerja yang dilakukan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

SMK Negeri 5 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 5 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah Ibu DRA. ROSALIA NURDIANA yaitu guru yang berkualitas dan berpengalaman dalam membimbing si penulis. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. Yeri Sutopo, M.Pd. Beliau dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

E. Kualitas Pembelajaran

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, ruang praktik maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran yang baik.
2. Mahasiswa praktikan dapat lebih mengenal seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi.
3. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.

H. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMK Negeri 5 Semarang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK Negeri 5 Semarang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong ,

Mahasiswa Praktikan,

DRA. ROSALIA NURDIANA
NIP.196301291988032004

IMAM MUSTAJIB
NIM. 5201408056

